



PERENCANAAN MASTER PLAN SUMBER MATA AIR UMBUL MUDAL DESA PACALAN SEBAGAI OBJEK WISATA AIR

Rully Rully¹, Febrione Putri Rakhmanty², Dedi Iskandar³

^{1,2,3} Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Email Korespondensi: rully@lecture.utp.ac.id

ABSTRAK

Desa Pacalan merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Plaosan kabupaten Magetan, provinsi Jawa Timur. Dahulunya desa Pacalan adalah tanah “perdikan” Keraton Jogjakarta yang terletak di lereng Gunung Lawu. Desa ini memiliki sumberdaya alam dan budaya yang memiliki potensi untuk diolah, dimanfaatkan, dan dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Salah satunya kawasan sumber mata air “Umbul Mudal” yang merupakan sumber mata air melimpah sebagai sumber pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat sekitar yang harus dilestarikan keberadaannya. Sumber mata Air Umbul Mudal merupakan salah satu sumber daya alam yang berpotensi besar untuk kehidupan masyarakat desa Pacalan jika dikelola dan dimanfaatkan secara baik dan benar. Dalam strategi pengembangan pariwisata, langkah awal dalam upaya perencanaan kegiatan berbasis masyarakat adalah penyusunan master plan objek wisata sumber mata air Umbul Mudal sebagai tahap kedua atau pengembangan keberlanjutan setelah master plan utama desa Pacalan itu sendiri. Master plan Umbul Mudal ini dirancang dan direncanakan dengan konsep wisata air yang berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat secara terus menerus kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat desa Pacalan.

Kata kunci: sumber mata air, master plan, objek wisata air berkelanjutan

ABSTRACT

Pacalan is a village located in Plaosan sub-district, Magetan district, East Java province. Previously, Pacalan village was a "perdikan" land of the Jogjakarta Palace located on the slopes of Mount Lawu. The village has natural and cultural resources that have the potential to be processed, utilized, and developed as a tourist attraction. One of them is the spring area "Umbul Mudal" which is an abundant water source as a source of fulfillment of the life needs of the surrounding community that must be preserved. Umbul Mudal spring is one of the natural resources that has great potential for the lives of the people of Pacalan village if managed and utilized properly. In the tourism development strategy, the first step in the effort to plan community-based activities is the preparation of a master plan for the Umbul Mudal spring tourism object as the second stage or sustainable development after the main master plan of Pacalan village itself. The Umbul Mudal master plan is designed and planned with the concept of sustainable water tourism so that it can provide continuous benefits to improve the quality of life of the Pacalan village community.

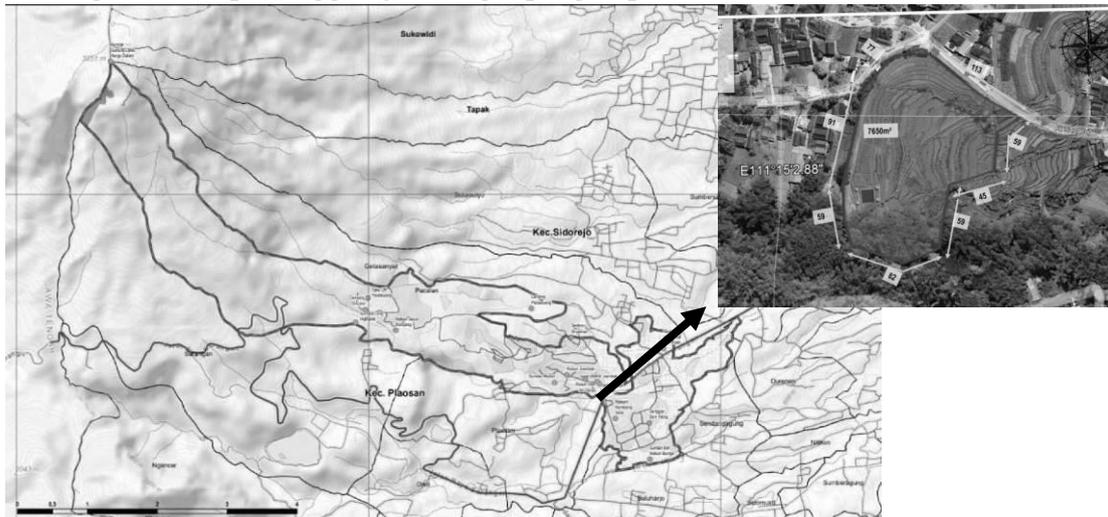
Keywords: water spring, master plan, sustainable water tourism object

1. PENDAHULUAN

Sumber mata air Umbul Mudal yang berlokasi di dusun Sangeng, desa Pacalan, kabupaten Magetan provinsi Jawa Timur merupakan kawasan sumber daya alam dengan aset air yang melimpah ruah. Keistimewaan dari sumber mata air ini memberikan sumber kebutuhan penghidupan masyarakat sehari-hari seperti air minum dan irigasi yang mengairi kurang lebih 17 Desa di kecamatan Magetan. Namun untuk sementara ini fungsinya hanya belum maksimal, sehingga perlu dilakukan pengelolaan dan perencanaan lebih lanjut agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Potensi utama yang mendukung dari rencana objek wisata air sumber mata air Umbul Mudal ini adalah adanya beberapa atraksi budaya masyarakat setempat yang dilakukan di kawasan Umbul Mudal ini seperti atraksi Dawuhan dan Bersih Desa. Atraksi budaya ini rutin digelar setiap tahun sehingga menjadi salah satu pendukung dalam strategi pengembangan pariwisata. Potensi lain dari kawasan tersebut adalah mayoritas

penduduknya yang berprofesi sebagai petani sayur, serta beberapa penduduk memfungsikan tempat tinggalnya sebagai penginapan.



Gambar 1. Lokasi Sumber Mata Air “Umbul Mudal” , Ploasan, Magetan
(Sumber : Google maps 2023)

Memperhatikan permasalahan dari mitra pemerintah desa Pacalan, maka dalam hal ini diperlukan pendampingan dari tim ahli yang berpengalaman dan memiliki latar belakang pengetahuan di bidang Arsitektur Pariwisata sehingga dapat membantu masyarakat untuk menganalisa situasi, tapak serta kondisi sekitar, memetakan potensi secara keruangan maupun nilai sesuai konsep keberlanjutan. Master plan merupakan perencanaan pengembangan kawasan wisata dengan memperhatikan potensi daya tarik yang ada serta mengkaji dampak positif maupun negatif kegiatan yang direncanakan terhadap lingkungan binaan, sosial budaya, serta ekonomi masyarakat. Pedoman ini diharapkan dapat digunakan secara tepat guna bagi kawasan secara makro maupun mikro. Dalam penyusunan Master plan ini juga di bahas tentang rencana kerja pemerintah desa selaku koordinator pengelolaan sekaligus penanggungjawab mediasi, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, serta inisiator kelompok sadar wisata (pokdarwis) agar sejalan dan berkesinambungan dengan program kerja dari pemerintah desa Pacalan . Selain itu juga mensosialisasikan kepada masyarakat tentang perencanaan master plan wisata sumber mata air Umbul Mudal ini karena berbasis kepada masyarakat.

Target luaran yang diharapkan dalam kegiatan pendampingan ini adalah gambar master plan perencanaan yang disetujui dan disahkan oleh pemerintah desa sebagai pemegang kebijakan daerah setempat dan wakil masyarakat. Master plan ini diharapkan dapat memberikan gambaran rencana strategis pengembangan kawasan sumber mata air Umbul Mudal sebagai obyek wisata air berkelanjutan.

2. METODE

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk pemetaan (*mapping*) kondisi eksisting lapangan. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah survei. Survei dilakukan bersama dengan aparat desa dan masyarakat desa, sehingga diketahui potensi, kebutuhan, dan rencana pengembangan yang diinginkan, melalui wawancara dan diskusi.

b) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah:

1. Melakukan kompilasi data fisik, dokumentasi foto, video dan lain-lain sebagai bahan untuk proses analisis.
2. Melakukan analisis SWOT terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, dan fisik.
3. Melakukan analisis potensi kegiatan pariwisata dan ekonomi kreatif desa;
4. Membuat draft rencana deliniasi wisata desa.
5. Diskusi dengan tim, masyarakat, dan aparat desa untuk mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikan deliniasi wisata.
6. Penyusunan rencana strategis kegiatan pariwisata lokal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dan data awal yang diperlukan di lokasi pengabdian yang nantinya akan berfungsi sebagai analisis lebih lanjut.

1. Tahap perijinan

Sebelum melakukan survey pendahuluan, tim akan memberikan surat tugas terlebih dahulu kepada perangkat desa terkait, Adapun surat tugas dapat dilihat pada halaman lampiran

2. Survey lokasi

Setelah penyerahan surat tugas, maka tim merencanakan untuk melakukan survey lokasi.

3. Diskusi awal

Diskusi awal dilakukan oleh tim dengan salah satu perangkat desa saat berkunjung ke lokasi. Berdasarkan data dari diskusi awal dapat diketahui permasalahan yang ada di lokasi, diantaranya :

- a) Masyarakat dan perangkat desa rutin setiap tahun mengadakan kegiatan kebudayaan atau atraksi budaya yaitu "Dawuhan" dan "Bersih Desa" namun belum memiliki sarana dan prasarana yang representatif untuk mewadahi aktifitas tersebut.
- b) Sebagian besar penduduk yang bermukim di sekitar lokasi bermata pencaharian sebagai petani sayur mayur namun belum memiliki sarana dan wadah untuk memasarkan produknya.
- c) Sebagian penduduk di sekitar lokasi ada beberapa yang menyediakan tempat penginapan (home stay) namun kurang representatif.
- d) Kondisi akses jalan menuju lokasi yang belum diperkeras.
- e) Kurangnya fasilitas obyek wisata yang menunjang potensi sumber daya alam kawasan.

Gambaran permasalahan tersebut dapat dilihat seperti pada gambar berikut.



Gambar 2. Kondisi Akses Jalan Menunju Kawasan Yang Belum Diperkeras
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)



Gambar 3. Kondisi Bangunan Pelindung Sumber Mata Air yang Kurang Terawat
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)



Gambar 4. Kondisi Saluran Irigasi yang Belum Terencana Secara Optimal
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)



Gambar 5. Kurangnya Fasilitas Penunjang Obyek Wisata Yang Optimal
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)



Gambar 6. Area Perkebunan Sayur yang Belum Tertata di Sekitar Lokasi
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)



Gambar 7. Belum Terencananya Lansekap Secara Optimal
(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)

3.2 Pelaksanaan Perencanaan Master Plan

Berdasarkan survey pendahuluan selanjutnya dilakukan beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan kompilasi data pengukuran dan dokumentasi foto.
2. Melakukan analisis tapak terhadap pengaruh lingkungan sekitar dan potensi yang ada
3. Membuat gambar pra desain yang kemudian didiskusikan untuk mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikan gambar pra desain.
4. Setelah mendapatkan persetujuan gambar pra desain maka dibuat gambar detail untuk pelaksanaan.
5. Penyusunan gambar detail untuk pelaksanaan konstruksi
6. Penyusunan analisa yang diperlukan sebagai pendukung.

3.3 Penyusunan Analisa Master Plan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan Tim Pengabdian maka dapat disusun alur perencanaan dalam kegiatan sesuai prioritasnya, yaitu:

1. Zonifikasi kawasan
2. Aplikasi rencana tata ruang terhadap Zonifikasi kawasan
3. Pola tata massa
4. Pola sirkulasi aktifitas

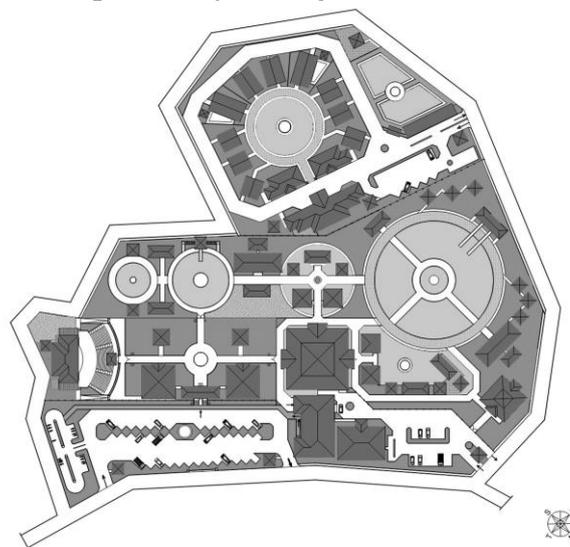
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti pada gambar 5.7 sampai 5.10



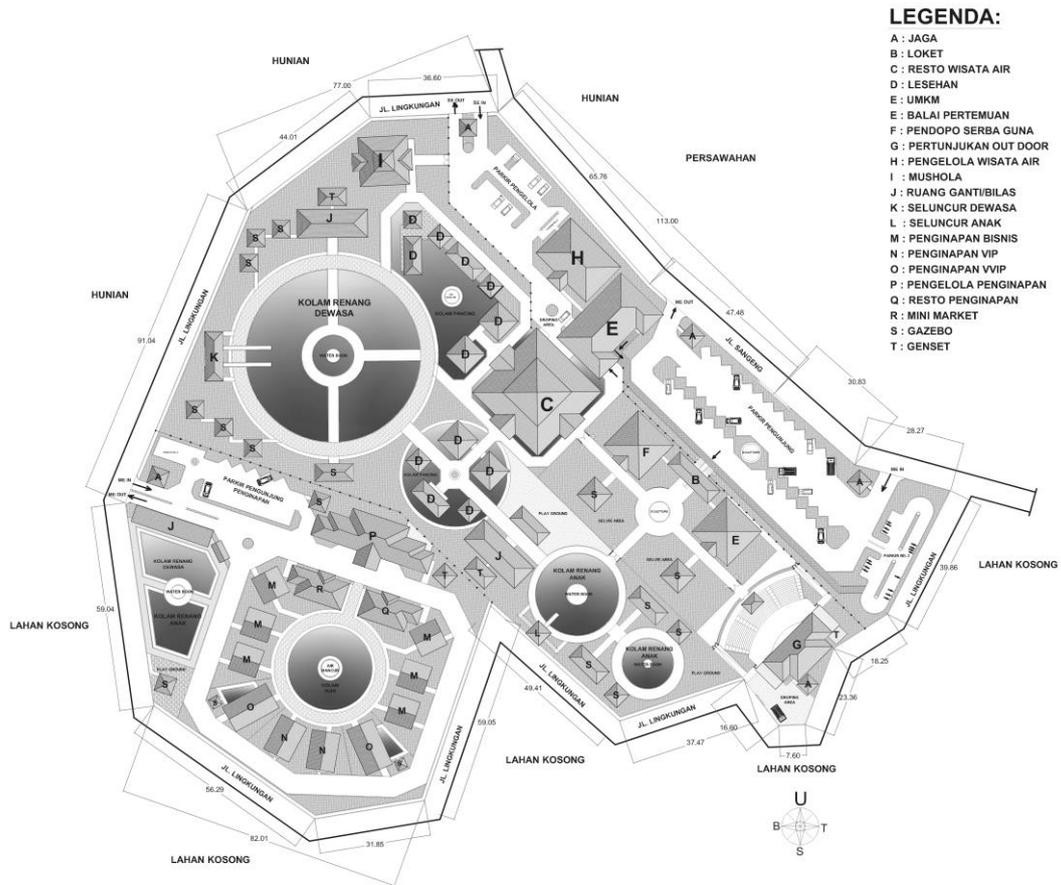
Gambar 8. Zonifikasi Kawasan
(Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)



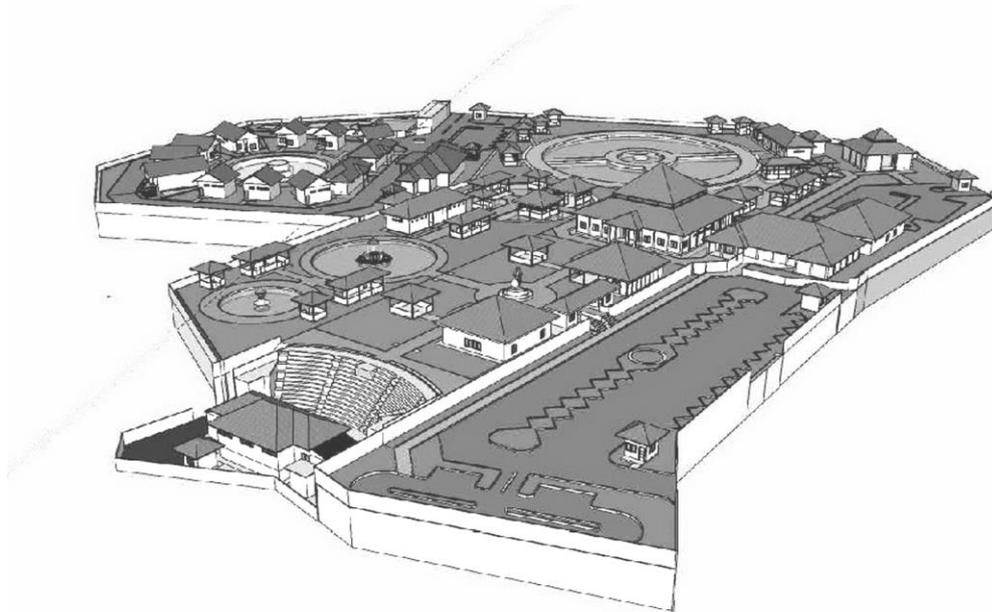
Gambar 9. Aplikasi Rencana Tata Ruang terhadap Zonifikasi Kawasan
(Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)



Gambar 10. Pola Tata Massa
(Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)



Gambar 11. Master Plan Sumber Mata Air Umbul Mudal Desa Pacalan sebagai Objek Wisata Air (Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)



Gambar 12. Perspektif Eksterior Tampak Timur (Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Arsitektur FT. UTP)

4. KESIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan pendampingan pembuatan perencanaan master plan Sumber Mata Air Umbul Mudal Desa Pacalan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan sebagai objek wisata air dengan konsep desain wisata air yang berkelanjutan dengan berbasis pada pemberdayaan masyarakat setempat sebagai pengelolanya sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomiannya. Kegiatan perencanaan master plan akan optimal apabila dalam pelaksanaan pembangunannya dilakukan dengan berpedoman pada gambar desain yang telah direncanakan serta dilakukan pengawasan agar pelaksanaannya sesuai dengan gambar master plan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada aparaturnya desa Pacalan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan di lokasi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, dkk. 2006. Pengaruh Sosial Budaya Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Masyarakat lokal di Taman Nasional Gunung Halimun, [*Penelitian*], Universitas Sebelas Maret, Solo.
- Hadiwijoyo, Suryo S. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)* 1st ed. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Hakim, Rustam 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, Prinsip-Unsur-dan Aplikasi Disain*. Jakarta: BUMI AKSARA
- Jafari, J., & Ritchie, J. R. B. (1981). Toward a Framework for Tourism Education: Problems and Prospects. *Annals of Tourism Research*, 8 (1), 13–34
- Sharpley, R. 2000. Tourism and Sustainable Development: Exploring the Theoretical Divice. *Journal of Sustainable Tourism*.
- Rahim, Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta
- Wijayanti, A. 2017. Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembang Arum Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal. *Tesis*. Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

